

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 025/E-IG/XII/A/2022

DIUMUMKAN TANGGAL 22 DESEMBER 2022 - 22 FEBRUARI 2023

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1) UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2022

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 025/E-IG/XII/A/2022 DIUMUMKAN TGL 22 Desember 2022 - 22 Februari 2023

N	o.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1		E-IG.15.2022.000007	10 Agustus 2022	025/E-IG/XII/A/2022	Jeruk Pamelo Pangkep

Jakarta, 22 Desember 2022 Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi

> Aniah, S.T. NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 10 Agustus 2022 Tanggal Penerima 22 Desember 2022

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Jeruk Pamelo Pangkep

Kewarganegaraan : WNI

Negara : Indonesia

Alamat : Kel. Attang Salo Kec. Marang Kab. Pangkep

Provinsi : SULAWESI SELATAN

Kab/Kota : KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Kode Pos : 90654

Email : mpigpangkep@gmail.com

Tlp/Fax : 081342060528

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :

Alamat :

Nomor Konsultan HKI

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Jeruk Pamelo Pangkep

Jenis Barang/Produk : No Jenis Barang

No Jenis Barang

1 Jeruk

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Jeruk Pamelo (Citrus maxima Merr.) Pangkep merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Pangkep yang banyak digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, baik dari dalam maupun luar negeri. Jeruk Pamelo Pangkep memiliki dua varian yaitu kultivar Pamelo Merah dan Pamelo Putih yang memiliki keunggulan spesifik, baik fisik maupun kimiawi. Kultivar Pamelo Pangkep Merah memiliki mesokarp tipis sehingga porsi bagian buah yang dapat dimakan relatif lebih besar. Kandungan vitamin C kedua kultivar Pamelo Pangkep menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibanding kultivar lain yaitu masing-masing sebesar 55,715 mg/100g (54,208-58,344 mg/100 g) dan 50,629 mg/100g (49,456-52,8 mg/100) dengan nilai PTT masing-masing sebesar 10.783 ?Brix (10,65-10,95 ?Brix) dan 10.900 (10,85-10,95 ?Brix). Kekhasan Jeruk Pamelo Pangkep tersebut perlu mendapatkan perlindungan untuk memberi kepastian kepada konsumen sebagai penjaminan kualitas, meningkatkan daya saing produk, dan mengangkat reputasi daerah serta perekonomian kawasan. Untuk mendapatkan kepastian hukum, Pemerintah Daerah dan kelompok petani Jeruk Pamelo Pangkep melalui Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Jeruk Pamelo Pangkep bermaksud mewujudkan hak Indikasi Geografis Jeruk Pamelo Pangkep untuk mendapatkan hak perlindungan produksi secara legal.

